

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 UNGARAN
KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Ilham Prasetyo
NIM : 3101409058
Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan

Kepala SMA Negeri 2 Ungaran

Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si
NIP. 19531013 198403 1 001

Dra. Jadmi Rahayu, M.M
NIP. 19591205 199801 2 006

Kapus. Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Ungaran sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Subagyo, M.Pd, Dekan FIS Universitas Negeri Semarang.
3. Arif Purnomo, S. Pd., S.S, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M. Si. selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMA Negeri 2 Ungaran yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
5. Dra. Putri Agus Wijayati, M.Hum selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
6. Dra. Jadmi Rahayu, M.M selaku kepala SMA Negeri 2 Ungaran.
7. Suparti, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Sejarah yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMA N 2 Ungaran.
8. Sri Indihartati, M.PD selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 2 Ungaran.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMA Negeri 2 Ungaran yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa SMA Negeri 2 Ungaran yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Teman-teman sesama praktikan SMA Negeri 2 Ungaran yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPI ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	5
B. Dasar Implementasi	5
C. Dasar Konsepsional	7
D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan	7
E. Persyaratan dan Tempat	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	12
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	13
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Refleksi Diri Praktikan
- Lampiran 2.** Daftar Mahasiswa Praktikan di SMA N 2 Ungaran
- Lampiran 3.** Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 4.** Rencana Kegiatan Praktikan di SMA Negeri 2 Ungaran
- Lampiran 5.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 6.** Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 7.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa
- Lampiran 8.** Jadwal Piket Harian Praktikan
- Lampiran 9.** Kalender Pendidikan SMA Negeri 2 Ungaran
- Lampiran 10.** SILABUS mata pelajaran Sejarah
- Lampiran 11.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 12.** Prota (Program tahunan)
- Lampiran 13.** Promes (Program Semester) Mata Pelajaran Sejarah
- Lampiran 14.** Daftar Nilai dan Analisis Ulangan Siswa yang Diampu Praktikan
- Lampiran 15.** Profil SMA Negeri 2 Ungaran
- Lampiran 16.** Tata tertib siswa SMA Negeri 2 Ungaran
- Lampiran 17.** Jadwal mengajar guru pamong
- Lampiran 18.** Rincian minggu efektif semester 1
- Lampiran 19.** Kriteria ketuntasan minimal
- Lampiran 20.** Analisis sk-kd

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu artinya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan itulah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang mana jumlahnya tidak sedikit oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah PPL 2 diadakan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Mahasiswa diharapkan nantinya akan mampu dan telah siap untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya yaitu menjadi pengajar yang profesional.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi

Pedagogik, kompetensi professional, Kompetensi kepribadian dan kompetensi Sosial.

1. Kompetensi pedagogik, meliputi;
 - Pemahaman terhadap peserta didik
 - Perancangan pembelajaran
 - Ketepatan alat Evaluasi
 - Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)
2. Kompetensi profesional, meliputi;
 - Penguasaan Materi
 - Kemampuan membuka pelajaran
 - Kemampuan bertanya
 - Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
 - Kemampuan mengelola kelas
 - Kejelasan dan penyajian materi
 - Kemampuan menutup pelajaran
 - Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran
3. Kompetensi Kepribadian, meliputi;
 - Kemantapan untuk menjadi guru
 - Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
 - Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa
 - Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
 - Kewibawaan sebagai seorang guru
 - Sikap keteladanan bagi peserta didik
 - Berakhlak mulia sebagai seorang guru
 - Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
 - Sopan santun dalam pergaulan di sekolah
4. Kompetensi Sosial, meliputi;
 - Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik
 - Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL
 - Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong

- Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di Sekolah
- Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU
- Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah
- Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler

C. Fungsi Program Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Manfaat

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
3. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
4. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran, dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
5. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran, dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
6. Mahasiswa dapat merasakan secara langsung situasi dan kondisi dalam rangka sebelum terjun langsung sebagai pengajar nantinya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 17/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar- benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan

dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.

❖ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh masing-masing mahasiswa yang akan melakukan praktik pengalaman lapangan. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I dan PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 2 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran, yang berlokasi di Jl. Diponegoro 277 Ungaran, Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini adalah SMA Negeri 2 Ungaran.

Pada program PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam situasi mengajar yang sesungguhnya di SMA Negeri 2 Ungaran .

Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

2. Observasi Proses Pembelajaran

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi proses pembelajaran ini ada pada minggu ke-2. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Modul, dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 1 dan 2 meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 2 Ungaran mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan sejarah adalah Suparti, S.Pd.

• Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMA Negeri 2 Ungaran adalah Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M. Si. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Sosial(FIS), Unnes.

• Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Sejarah adalah Dra. Putri Agus Wijayati, M.Hum.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMA Negeri 2 Ungaran. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.
4. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan
5. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
3. Kurangnya sumber belajar dan fasilitas pendukung bagi siswa.
4. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang dalam hal ini di bimbing oleh Bu Suparti yang sebagai guru pengajar sejarah di SMA N 2 Ungaran. Sebagai seorang guru

kemampuan beliau baik dalam hal materi pengajaran maupun cara pengajaran tidak diragukan lagi, kemampuan dan penguasaan materi yang baik cukup untuk belajar menjadi seorang guru dari mahasiswa praktikan khususnya dari jurusan sejarah. Sebagai guru pamong beliau tidak segan untuk membimbing mahasiswa praktikan, dari hal perencanaan pengajaran hingga dalam proses mengajar, semuanya mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing secara umum tidak dapat diragukan lagi kompetensinya dalam bidang sejarah dan bidang pendidikan. Dosen pembimbing yaitu Bu Putri Agus Wijayanti mempunyai Pengalaman yang sudah pasti dari segi materi pengalaman dalam bidang pendidikan sangat luas. Dosen pembimbing pun selalu membimbing mahasiswa praktikan agar nantinya menjadi guru-guru yang profesional.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMA Negeri 2 Ungaran sudah baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMA Negeri 2 Ungaran perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu, perlu juga menyampaikan saran kepada pihak Unnes bahwa koordinasi dengan pihak sekolah latihan harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan tujuan agar adanya ke sinkronan antara Unnes dengan sekolah akan maksud PPL dan tidak terjadi hal-hal yang berkaitan dengan *miss komunikasi* yang nantinya akan mempersulit berbagai pihak.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat ALLAH *Subhanahu wa ta'ala* atas limpahan nikmat dan hidayahNya sehingga kami selaku mahasiswa Universitas Negeri Semarang dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UNNES terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga dapat memberikan bekal yang bermanfaat nantinya apabila terjun di dalam masyarakat khususnya di sekolah, sehingga menjadi guru pembimbing yang profesional sesuai dengan profesinya terutama bagi praktikan. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL dilaksanakan pada tanggal 31 Juli–20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan bertempat di SMA Negeri 2 Ungaran Kab. Semarang.

Selama melakukan praktik PPL ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh kami tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi kami juga melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan kami untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu kami bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi. Dengan melaksanakan kegiatan observasi di SMA Negeri 2 Ungaran, saya banyak memperoleh manfaat tentang mata pelajaran Sejarah. Praktik Pengalaman Lapangan yang telah kami laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata. Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sejarah

Kelebihan dari mata pelajaran sejarah yang diajarkan di sekolah antara lain, dengan mata pelajaran sejarah maka siswa atau kita dapat mengetahui tentang peristiwa dan kejadian penting di lingkup dunia dan nasional pada khususnya, dengan seperti itu mata pelajaran sejarah yang diajar di sekolah dapat meningkatkan rasa nasionalisme (kecintaan terhadap tanah air), Selain hal tersebut sesuai dengan ciri sejarah yang bisa berpengaruh kedalam kehidupan sekarang dan masa datang. Sejarah dapat dikatakan mata pelajaran yang mempelajari sebab dan akibat dari suatu perbuatan manusia (pengalaman hidup), oleh karena itu dengan mempelajari sejarah maka secara tidak langsung kita diajak untuk berfikir tentang masa lalu dan merencanakan pada kehidupan mendatang.

Mata pelajaran sejarah juga bisa mendukung tentang pendidikan karakter yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia, karena di dalam mata pelajaran sejarah sesungguhnya terdapat pesan-pesan yang harus dikerjakan ataupun

ditinggalkan sebagai sarana untuk membentuk bangsa yang berkarakter. Dan masih banyak lagi manfaat atau kelebihan dan kekuatan mata pelajaran sejarah.

Di dalam kaitan mata pelajaran sejarah ternyata juga ada beberapa kekurangan dan kelemahan dari mata pelajaran sejarah, antara lain adalah bahwa pelajaran sejarah dan sejarahnya itu sendiri terkadang memiliki kekurangan dalam bidang data pembuktian sejarah, namun pada dasarnya sejarah sudah mengalami heuristik dan historiografi sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat kebanyakan. Namun terkadang ada sebuah peristiwa sejarah ada bagian yang belum lengkap sehingga menjadi kontroversi dalam sejarah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana Kegiatan Pembelajaran di sekolah latihan.

Sarana dan prasarana SMA N 2 Ungaran sudah memiliki fasilitas dan prasarana yang cukup memadai. Fasilitas di dalam kelas sudah terpasang rapi LCD sebagai alat bantu mengajar di kelas. Dan disetiap kelas telah terdapat speaker untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan warga sekolah. SMA N 2 Ungaran secara umum sudah baik, disetiap sudut sekolah dan kelas dipasang kamera CC TV untuk mengawasi dan memantau kegiatan siswa selama dikelas dan diluar kelas. SMA N 2 Ungaran pun sudah ada LAB untuk mata pelajaran IPA, BAHASA, dan IPS.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing kami (saya), tentunya tidak dapat diragukan lagi, guru pamong yang dalam hal ini di bimbing oleh Bu Suparti yang sebagai guru pengajar sejarah di SMA N 2 Ungaran. Sebagai seorang guru kemampuan beliau baik dalam hal materi pengajaran maupun cara pengajaran tidak diragukan lagi, kemampuan dan penguasaan materi yang baik cukup untuk belajar menjadi seorang guru dari mahasiswa praktikan khususnya dari jurusan sejarah. Sebagai guru pamong beliau tidak segan untuk membimbing mahasiswa praktikan, dari hal perencanaan pengajaran hingga dalam proses mengajar, semuanya mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Dosen pembimbing secara umum tidak dapat diragukan lagi kompetensinya dalam bidang sejarah dan bidang pendidikan. Pengalaman menjadi dosen sudah pasti dari segi materi pengalaman dalam bidang pendidikan sangat luas. Dosen pembimbing pun selalu membimbing mahasiswa praktikan agar nantinya menjadi guru-guru yang profesional.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pengajaran di SMA N 2 Ungaran tentunya kualitas pembelajaran yang berjalan sudah lebih baik jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya. Dalam hal tata tertib SMA N 2 Ungaran memiliki tata tertib yang dikatakan sudah sangat bagus, sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh warga sekolah, fasilitas di dalam ruang kelas pun telah begitu baik sehingga dapat memicu belajar siswa, prestasi di dalam bidang akademik

maupun non akademik sangatlah banyak, hal tersebut dibuktikan penghargaan yang di pampang rapi di almari sekolah. Namun, di dalam diri siswa perlu ditanamkan rasa saling menghormati, tata krama diantara sesama maupun dengan guru sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri dari praktikan saya pikir masih cenderung perlu adanya peningkatan lagi secara kualitas sehingga mampu menjadi guru yang baik kelak. Praktikan masih banyak membutuhkan bimbingan untuk dapat mengerti dan memahami seluk beluk dunia pembelajaran dan pendidikan serta belajar lebih sehingga nantinya dapat menjadi guru pengajar yang diharapkan. Terkait dengan pembelajaran Sejarah praktikan masih sangat membutuhkan pengalaman yang lebih sehingga akan dapat tahu dan memahami bagaimana seorang guru IPS mengelola pembelajaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam pelaksanaan observasi pada PPL 2 ini, nilai tambah yang di peroleh berupa tambahan wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan maka saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

- SMA N 2 Ungaran sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai namun hal tersebut perlu ditingkatkan lagi baik dalam hal penambahan fasilitas dan perawatan fasilitas yang ada, karena di beberapa sisi yang lain belum adanya jaringan wifi yang memadai, karena dilihat kegunaannya sangat berguna untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, kamera CC TV pun perlu ditambahkan lagi untuk semua kelas agar dapat dipantau kegiatan kelas dari pusat komputer.
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Selain itu dalam hal pemberian pembekalan pada mahasiswa, perlu adanya peningkatan dalam upaya pemberian bekal bagi mahasiswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan secara praksis.

Demikian refleksi ini saya tuliskan. Semoga dengan adanya upaya sadar tentang arti pendidikan dan peningkatan berbagai hal serta pelayanan pendidikan akan mampu mewujudkan apa yang telah dicita-citakan, masyarakat Indonesia yang cerdas seluruhnya.

Semarang , Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Suparti, S.Pd
NIP. 197302161998012001

Ilham Prasetyo
NIM. 3101409058